

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah "Analisis Yuridis Tidak Pidana Aborsi Terhadap Anak dalam Pengampuan". Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji permasalahan hukum terkait aborsi yang dialami oleh anak-anak, khususnya dalam konteks pengampuan, serta evaluasi regulasi yang ada. Penelitian ini menerapkan pendekatan hukum normatif untuk menganalisis kebijakan dan undang-undang Indonesia tentang aborsi dan perlindungan anak. .

Hasil penelitian menerangkan bahwa meski terdapat undang-undang perlindungan hak anak, pelanggaran hak-hak, terutama pada hal kekerasan seksual dan aborsi, masih tetap marak terjadi. Pada kerangka hukum internasional, seperti Konvensi Hak Anak, ada penekanan pada hak anak untuk memperoleh perlindungan dari kekerasan, yang menuntut negara untuk bertanggung jawab. Pertanyaan utama dalam penelitian ini adalah sejauh mana regulasi yang ada dapat melindungi anak-anak sebagai korban aborsi dan kegagalan sistem hukum dalam memberikan perlindungan yang memadai.

Penelitian ini merekomendasikan perlunya revisi dan peningkatan kapasitas lembaga terkait agar lebih adaptif terhadap isu-isu perlindungan anak, serta integrasi pendekatan multidisipliner dalam pelaksanaan undang-undang. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pendidik dan praktisi hukum untuk bekerja sama dalam membuat lingkungan anak-anak aman dan mendukung upaya perlindungan melalui kebijakan yang lebih responsif. Dengan adanya perubahan yang signifikan dalam kerangka peraturan, diharapkan dapat memberikan jaminan perlindungan hak anak, serta meminimalisir kasus aborsi di kalangan anak yang sering kali disebabkan oleh kekerasan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tindakan kolektif diperlukan untuk memperkuat perlindungan hukum terhadap anak dan menangani isu aborsi dalam konteks pengasuhan di Indonesia.

Kata kunci: aborsi, anak, perlindungan hukum, pengasuhan, hukum normatif